



biocert@biocert.or.id

www.biocert.or.id

Media Informasi Standar, Regulasi dan Info Pasar Produk Organik, Green dan Fair

Amerika Serikat

Sertifikasi Kelompok Dipertanyakan?

Pada bulan Januari 2007, Program Nasional Organik Departemen Pertanian Amerika Serikat (NOP USDA) menyatakan bahwa sertifikasi kelompok tani diusulkan untuk tidak diterima sebagai satu kesatuan unit produksi organik.

Program Nasional Organik Deptan Amerika Serikat (AS) mempertanyakan sertifikasi kelompok dari sebuah kelompok produsen di Meksiko yang mendapatkan sertifikasi dari lembaga sertifikasi yang terakreditasi Deptan AS. Deptan AS menemukan bahwa kelompok produsen tersebut memiliki struktur organisasi yang tidak memadai dan lalai dalam melakukan pengawasan internal. Sistem pengawasan internal (*Internal Control System - ICS*) dalam organisasi produsen tidak dapat mendeteksi satu petani yang menggunakan insektisida yang dilarang dan juga tidak mampu menjawab mengapa kemasan pupuk yang kosong berada di dalam tempat penyimpanan salah satu petani. Kejadian seperti ini termasuk hal kritis di AS. Inilah yang melatarbelakangi Deptan AS mengusulkan

Dalam Standar NOP poin 205.403(a) NOP menyatakan bahwa setiap unit produksi, fasilitas dan lahan organik harus diinspeksi 100% setiap tahun. Poin ini mensyaratkan bahwa lembaga sertifikasi yang telah terakreditasi USDA harus melakukan inspeksi lapangan terhadap setiap unit produksi, fasilitas dan lahan yang memproduksi/mengelola produk organik dan terlibat di dalam program sertifikasi kelompok.

Oleh karena sertifikasi kelompok tani melibatkan banyak orang, maka NOP mewajibkan inspeksi lapangan 100% terhadap semua anggota yang terlibat untuk menghindari potensi resiko kontaminasi produk organik dan memastikan bahwa semua proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur organik internal dan aturan NOP, akan tetapi persyaratan tersebut membutuhkan biaya yang besar dan sering kali menjadi hambatan utama bagi kelompok tani untuk mensertifikasi produknya.

Keberatan terhadap usulan ini bermunculan. Sebagian besar produk organik di pasar AS dihasilkan oleh petani-petani kecil dari negara-negara berkembang yang memperoleh sertifikasi secara kelompok. Hal ini juga tidak berbeda jauh dengan produk organik asal AS sendiri yang dihasilkan dari kelompok-kelompok produsen.

Kelompok penentang usulan ini mengatakan bahwa petani-petani yang terlibat dalam sertifikasi kelompok memiliki sistem pengawasan internal (*Internal Control System-ICS*) untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok tani telah mengikuti Prosedur Organik Kelompok dan Aturan NOP dengan melakukan inspeksi tahunan ke semua anggota kelompok yang terlibat, kemudian lembaga sertifikasi memverifikasi kebenaran dan efektifitas pelaksanaan pengawasan internal tersebut kepada organisasi produsen dan melakukan inspeksi ke beberapa petani saja.

Skema sertifikasi kelompok ini sesuai dengan rekomendasi Badan Standar Organik Nasional (NOSB) (AS) 2002 dan panduan yang dibuat oleh Komisi Eropa dan IFOAM (*International Federation of Organic Agriculture Movements*).

Mempertimbangkan respon dari berbagai pihak, Deptan AS kemudian mengeluarkan pernyataan tertanggal 2 Mei 2007 bahwa Deptan AS akan melanjutkan kembali sertifikasi terhadap kelompok tani selama prosedur sertifikasi yang dijalankan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Organik Nasional (NOSB) 2002.

Sumber: <http://organicecology.umn.edu>

Uji Keaslian Produk Organik

Kelihatannya para peneliti telah menemukan satu metode baru untuk membuktikan apakah satu produk adalah organik atau tidak.

Di dalam laporan Jurnal Pertanian dan Kimia Pangan yang diterbitkan pada tanggal 4 April, Simon D Kelly dan timnya di Inggris



'Organik' atau "Non organik"?

melaporkan bahwa mereka sedang membentuk satu uji yang dapat membantu menjawab pertanyaan tersebut.

Metode baru tersebut memeriksa sejumlah isotop atau bentuk nitrogen tertentu yang terkandung di dalam makanan. Para peneliti menemukan adanya perbedaan komposisi isotop nitrogen di dalam tomat, selada dan wortel organik dengan produk sejenis dari lahan non organik.



Uji Isotop

Isotop nitrogen merupakan satu indikasi yang menandakan bahwa satu tanaman ditanam dengan menggunakan pupuk nitrogen.

Laporan tersebut menyatakan bahwa pupuk nitrogen yang sering digunakan di dalam pertanian konvensional, dilarang untuk digunakan di dalam pertanian organik.

Akan tetapi, para peneliti menekankan bahwa uji isotop nitrogen hanya dapat digunakan untuk memberikan penguatan tambahan di dalam pembuktian legal. Karena itu pulalah, Kelly menekankan bahwa pentingnya keberadaan program sertifikasi dan inspeksi untuk mendapatkan pembuktian yang nyata terhadap keaslian produk organik.

Sumber: www.eurekalert.org

Cina

Skandal Pangan Picu Permintaan Produk Organik

Media Organik Inggris memberitakan bahwa pedagang yang menjual makanan organik di Asia meningkat 20% setiap tahunnya. Angka ini tidaklah mengejutkan mengingat begitu banyaknya tulisan tentang krisis keamanan pangan yang menyerang konsumen setiap harinya - termasuk tentang ikan terkontaminasi, kandungan *listeria* di dalam es krim dan residu pestisida yang tinggi pada sayuran.

Supermarket Wal-Mart dan Carrefour adalah dua pusat perbelanjaan yang mendapatkan keuntungan dari peningkatan permintaan produk organik tersebut. Supermarket Wal-Mart di Beijing menyatakan penjualan sayur organik meningkat tajam menjadi 88% dalam kurun waktu 12 bulan sejak bulan November 2006 dari penjualan terakhir tahun 2005-2006 sebesar 13.6%.

Sumber: www.organicmonitor.com



Penerbit: BIOCert.

Pemimpin Redaksi: Familia NS. Staf redaksi: Agung Prawoto, MM Diyan. Design Grafis: Andreas Setiawan. Alamat: Jl. Portibi M II No.2 Perum Cimanggu Permai I Bogor 16313-INDONESIA. Telp/Fax. (62-251) 325605. Email: biocert@biocert.or.id. Website: www.biocert.or.id.



Afrika Uganda: Produsen Organik Terbesar di Afrika



50 ribu petani Uganda telah disertifikasi organik. 38 persen atau 185 ribu hektar lahan produksi organik Afrika berada di Uganda. Hal ini menjadikan Uganda sebagai produsen pertanian organik terbesar di Afrika.

Sementara Jumlah perusahaan eksporter produk organik meningkat dari 5 perusahaan di tahun 2001 menjadi 22 perusahaan di akhir tahun 2005.

Di Afrika, Tanzania menempati posisi kedua dengan 17%, sementara Afrika Selatan menyusul di posisi ketiga yang memproduksi 14 persen produk pertanian organik di Afrika.

Produk organik utama asal Afrika yaitu nenas segar dan kering, Organically produced products include fresh and dried pineapples, markisa, mangga kering, vanila dan wijen.

Afrika Selatan memiliki 45 ribu hektar lahan yang dikelola organik, diikuti oleh Tunisia (18,2 ribu hektar), Mesir (15 ribu hektar) dan Maroko (11 ribu hektar).

Sumber: <http://allafrica.com>

BIOCert Berikan Layanan Verifikasi 4C



Sejak bulan Juni 2007, BIOCert memberikan layanan verifikasi program 4C Common Code for Coffee Community) bagi industri kopi di Indonesia.

Program 4C ini dikembangkan oleh 4C Association, yaitu sebuah asosiasi industri kopi dunia (produsen, prosesor, trader, pemerintah, LSM internasional) dimana para anggotanya didorong untuk menerapkan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi dalam proses produksi, pengolahan dan pemasaran kopi-nya. Tujuan 4 C untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan menuju kelestarian dalam produksi kopi dunia dengan mengacu pada Aturan Pelaksana 4C yang bersifat sukarela.

Penyusunan standar 4C mengacu pada standar - standar umum yang berlaku di sektor perkopian, seperti standar Rainforest Alliance, Utz Kapeh, Organik, C.A.F.E. Practices, namun skema verifikasinya tidak seketat skema sertifikasi/verifikasi standar-standar tersebut. Karenanya program 4C dapat menjadi langkah awal menuju sistem sertifikasi/verifikasi tersebut di atas.

Proses verifikasi akan menilai kesesuaian satu unit terhadap standar sekaligus memberikan saran/masukan terhadap praktek produksi agar sesuai dengan standar yang telah disepakati. Dengan kata lain verifikasi 4C memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan dan hal ini menjadi kekhasan program 4C dibandingkan dengan program lainnya.

Jika satu produsen mendapatkan nilai rata-rata (kuning) dari hasil verifikasinya, maka kopi yang diproduksi dapat dipasarkan sebagai kopi 4C. Namun perlu diperhatikan bahwa 4C Association tidak memberikan harga premium ataupun jaminan pasar bagi kopi 4C, melainkan memasukkan produk kopi 4C yang telah diverifikasi ke dalam daftar produsen dan mempublikasikannya di website 4C (www.sustainable-coffee.net).

Calon-calon pembeli kopi 4C adalah anggota 4C Association yang berasal dari kalangan trader/industri yang telah berkomitmen untuk membeli kopi 4C sejumlah 2,8 juta bag sebagai persyaratan menjadi anggota 4C Association. Harga kopi 4C ditentukan dari hasil negosiasi langsung antara produsen dan pembelinya. .

Kekhasan lain dari program 4C adalah biaya verifikasi ditanggung oleh 4C Association yang bersumber dari iuran anggota (produsen dan trader/industri). Karena biaya verifikasi tidak hanya ditanggung oleh produsen saja maka setiap produsen yang ingin mengikuti program ini harus menjadi anggota 4C Association dan membayar biaya keanggotaan. Besarnya biaya keanggotaan ditentukan oleh 4C Sekretariat sesuai dengan jumlah kopi uang diproduksi. ***mmd.

Pola Makan “Sehat” Masyarakat Ceko

Pola makan sehat kini sudah menjadi tren masyarakat dunia dengan berbagai macam pilihan. Ada yang memilih untuk tidak mengonsumsi makanan cepat saji, ada yang mengonsumsi produk rendah kalori, ada juga yang memilih untuk menjadi vegetarian. Pilihan pola makan tersebut ternyata mempengaruhi perilaku makan dan belanja, seperti yang terjadi di Negara Ceko. Masyarakat Ceko melakukan pola makan sehat dengan mengonsumsi produk organik yang dipercaya sebagai produk aman dan sehat.

Menurut survey tahun 2005, Ceko telah menghabiskan US \$ 15,9 juta (Rp 133,878 milyar) untuk membeli produk organik. Nilai tersebut diperkirakan akan mencapai US \$ 59 juta (Rp 496,78 milyar) pada tahun 2011. 50% dari nilai tersebut berasal dari masyarakat Ceko yang sama sekali tidak mengenal produk organik dan hanya 3% saja berasal dari konsumen Ceko yang secara teratur membeli produk berlabel ramah lingkungan. Survei menyebutkan bahwa umumnya masyarakat Ceko cenderung membeli produk organik oleh karena harganya yang tinggi dan kandungan nilai tradisionalnya.

Pasar organik Ceko optimis kalau permintaan produk organik di Ceko akan menjadi 40% per tahun pada lima tahun mendatang meskipun harga produk organik 40 - 350% lebih dari produk konvensional, padahal sebelumnya permintaan produk organik hanya 1% dari total konsumsi produk makanan.

Sumber: www.euromonitor.com

Konsumen Swiss Membeli Produk Organik

Saat ini sekitar 10% - 15% rumah tangga di Swiss membeli produk organik secara teratur. Swiss merupakan pembeli produk organik terbesar di dunia dengan menghabiskan SFr 160 (Rp 1,185,600,-) per orang setiap tahunnya untuk produk-produk organik tertentu. Di antara produk-produk tersebut, produk pangan organik menguasai 3% dari penjualan produk organik. Migros, penjual makanan terbesar di Swiss, mampu menjual produk organik bersertifikasi sebesar SFr 300 juta (Rp 2.223 trilyun) pada tahun 2005.

Fenomena ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi petani, khususnya bagi petani organik, karena harus bersaing dengan supermarket pemberi diskon atas produk-produk organik yang dijualnya seperti Aldi (Jerman) dan Carrefour (Perancis). Peneliti memprediksikan bahwa tak lama lagi petani organik tidak akan dapat menjual produknya dengan harga yang tinggi kecuali kalau si petani mampu membuktikan rasa produk organiknya lebih enak dan bergizi secara ilmiah. ***fns.

Indonesia

Sertifikasi Organik Madu Hutan

Petani-petani madu hutan di danau Sentarum Kapuas Hulu Kalimantan Barat yang bergabung dalam Asosiasi Periau Danau Sentarum (APDS) mendapatkan Sertifikat Sistem Pangan Organik untuk madu hutan sesuai dengan SNI 01-6729-2002 dari BIOCert pada tanggal 11 Mei 2007.

APDS melakukan pengumpulan madu hutan secara lestari di areal seluas 7378,4 ha dalam kawasan Taman Nasional Danau Sentarum yang memiliki luas keseluruhan 132.000 ha ini. Dengan menggunakan mekanisme pengawasan mutu kelompok (Internal Control System=ICS), APDS memastikan bahwa madu hutan yang dikumpulkan memenuhi persyaratan sertifikasi BIOCert, SNI 01-6729-2002 dan mutu produk madu.***apr.



Apa Kata “Mereka”

SERTIFIKASI ORGANIK

Royce L Budiman, seorang pengusaha yang selama 6 tahun telah menggeluti dunia pertanian organik. Tahun 2006, usaha pertanian organik yang dimilikinya, PT Surya Ciptani Wangunharja (SCW), mendapatkan sertifikasi organik dari BIOCert.

Menurut bapak, apa pengertian sertifikasi organik itu?

Sertifikasi organik merupakan selebar kertas yang memberikan pengakuan bahwa petani telah mengikuti satu standar organik tertentu, misalnya JAS, IFOAM, USDA, dll.

Bagaimana perbedaan sertifikasi organik BIOCert dengan yang sertifikasi organik lainnya?

Dibandingkan dengan prosedur sertifikasi organik NASAA yang pernah dialami, prosedur sertifikasi organik BIOCert lebih rumit dan lebih mendetil prosesnya.

Royce menambahkan bahwa proses penjaminan mutu organik yang terbaik adalah proses yang dilakukan oleh pelanggan secara langsung, karena pelanggan adalah pelaku utama yang lebih mengerti kebutuhannya terhadap keorganikan produk yang akan dimakannya.

Peran lembaga sertifikasi organik merupakan perpanjangan tangan para konsumen yang tidak punya waktu atau tidak mungkin melakukan proses penjaminan mutu organik produk yang akan dimakannya.

Kesulitan apa saja yang bapak alami selama mengikuti proses sertifikasi organik BIOCert?

Kesulitan utama yang dihadapi adalah terkait dengan administrasi yang sering kali mengalami *human error* di dalam pelaksanaannya, apalagi kalau satu hari terjadi pergantian personil yang akan sangat merepotkan proses administrasi.

Hal kedua yang dirasakan cukup menyulitkan adalah persyaratan mengenai dokumen mutu pertanian organik yang harus dimiliki oleh satu usaha pertanian organik. Dokumen mutu ini dianggap terlalu menyulitkan petani di dalam melakukan praktek budidaya khususnya untuk tanaman sayuran. Pembentukan dokumen mutu untuk budidaya tanaman sayuran tidaklah mudah karena mencakup banyak jenis komoditas, pola budidaya yang berbeda untuk setiap komoditas dan juga perlakuan yang berbeda-beda untuk masing-masing komoditas tersebut.

Dokumen mutu budidaya sayuran organik dirasakan sulit karena biasanya petani melakukan budidaya tanaman sayuran organik berdasarkan aturan organik yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan melakukan kreasi sesuai dengan pengalaman dan pengamatan masing-masing petani yang terlibat.

Bagaimana perusahaan bapak mengatasi kesulitan tersebut?

Perusahaan, yang seringkali bersifat perfeksionis, sulit mentolerir *human error* di dalam proses administrasi, karena itu perusahaan kemudian mengambil tindakan pengendalian/pengontrolan secara langsung oleh staf yang berkepentingan, misalnya staf pemasaran mengawasi proses administrasi mulai dari lini pengangkutan sampai dengan lini penjualan ke konsumen, dst.

Kanada

Gairah Konsumen Promosi Pangan Organik

Di Kanada, promosi konsumen ternyata dapat berpengaruh pada permintaan pangan organik di pasaran. Pertumbuhan permintaan pangan organik di pasar diprediksi mencapai 17.41% pada periode 2007 – 2011. Padahal permintaan tahun sebelumnya hanyalah sebesar 3% – 4%.

Pertumbuhan permintaan tersebut menyebabkan total penjualan pangan bersertifikat organik sepanjang tahun 2006 mencapai US \$ 412 juta (Rp 3.72 triliun) dari total penjualan pangan di Kanada sebesar US \$ 46 milyar (Rp 415.01 triliun). Dari total penjualan tahun 2006 tersebut, pasar pangan organik di Kanada mendapatkan keuntungan sebesar US \$ 1.4 juta (Rp 12.63 milyar).

Sumber: www.rawstory.com



Pengontrolan mutu organik produk yang dibeli dari mitra, sejauh ini PT SCW melakukan tindakan pengawasan di tingkat asupan benih yang dijual ke mitra. Pengawasan tersebut dilakukan dengan membuat rencana tanam dan panen kepada mitra. Jika produksi yang diberikan

melenceng dari rencana tersebut, maka perusahaan akan memastikan penyelewengan tersebut secara langsung ke mitra. Perusahaan juga memberlakukan sanksi tidak akan membeli produk mitra jika pelanggaran yang dilakukan sudah cukup fatal mengkontaminasi produk organik.

Apakah ada manfaat yang bapak terima dari sertifikasi organik yang telah bapak dapatkan?

Awalnya kepemilikan sertifikat organik cukup memudahkan akses memasuki pasar organik, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, bapak Royce merasa bahwa ternyata produsen lain yang tidak memiliki sertifikat organik juga bisa ikut bermain di dalam pasar organik, bahkan permainan mereka seringkali dirasakan kurang sehat.

Para pelaku tanpa sertifikat organik tersebut selalu saja menawarkan harga terendah di pasaran terutama pada saat pasokan produk organik sangat minim.

Padahal keunggulan produk organik terletak pada kestabilan harga meskipun produksinya sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca, tidak tergantung pada besaran permintaan pasar.

Kondisi pasar organik di Indonesia dirasakan belum mendukung produk-produk yang sudah mendapatkan sertifikat organik, karena ternyata masih banyak konsumen yang tidak “sadar” dengan kualitas keorganikan produk yang dikonsumsi.

Di akhir pembicaraan, Royce mengharapkan agar edukasi konsumen organik digiatkan sehingga konsumen organik yang ingin “sehat” dapat mengkonsumsi produk yang sungguh-sungguh organik dan tidak dijadikan objek penipuan oleh para pelaku lain yang mengakui produknya sebagai “produk organik”, padahal tidak ada pembuktian nyata yang mendukung pernyataan “organik” tersebut.

INFO PASAR EKSPOR

Pusat Pengembangan Ekspor Buah (FEDC) membutuhkan komoditas buah segar nenas, pisang dan manggis untuk volume ekspor sampai pada bulan September 2007. Volume diminta sebanyak satu kontainer berukuran 40 feet. Pengiriman nenas dilakukan setiap minggu, sedangkan pengiriman pisang dan manggis dilakukan 2 atau 3 minggu. Penawaran ini berlaku bagi semua eksportir buah Indonesia. Informasi lebih lanjut hubungi Yuanita Suryadini di info@indonesiafruitexport.com



Untuk menjamin keorganikan produk, pastikan kemasan produk organik memiliki logo ini

INFO PASAR

Yayasan Setara/NTPF Indonesia membutuhkan kacang merah (*kidney red beans*) berdiameter 4 - 5,5 mm untuk pasokan rutin tiap bulan. Informasi lebih lanjut hubungi Retno Soejoto di retno@ntfp.or.id



Layanan

komunikasi online BIOCert melalui Yahoo!messenger di: [biocert_indo](https://www.yahoo.com/messenger/biocert_indo) dan [biocert_iso](https://www.yahoo.com/messenger/biocert_iso), di Skype: [agung.prawoto](https://www.skype.com/pt/contacts/agung.prawoto) atau [mmdiyan](https://www.skype.com/pt/contacts/mmdiyan).

INFO PRODUK, media informasi produk organik dan produk ramah lingkungan. Untuk pemuatan informasi produk Anda, silahkan menghubungi Familia NS di 0251-331785/ familia@biocert.or.id.